BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pada awal berdirinya distro adalah atas dasar pengaruh musik, berbagai macam aliran musik khususnya yang bertempo keras (underground) menjadi motivasi bagi para pecinta musik yang beraliran keras ini. Berawal dari aliran musik yang mereka tekuni, munculah keinginan untuk menjadi penerus aliran musik yang mereka pegang. Sebagai penerus tentunya segala yang berkaitan dengan aliran musik tersebut salah satunya adalah dalam gaya dan berpakaian, hal inilah yang mendorong mereka untuk menjadi apa yang mereka inginkan. Sejak itulah pecinta musik underground berhasrat untuk menyamai bahkan menjadi "mereka". Setiap satu aliran musik memiliki ciri khas dan perbedaan yang membuat mereka terpicu untuk memilih satu aliran musik yang mereka dalami, seperti Punk Rock, Hard Core, Trash Metal, Hip Metal, Black Metal, Grind Core, Death Metal, dan lain sebagainya.

Laju perkembangan distro secara bertahap melaju dengan begitu pesatnya, hal itu terbukti dengan kian maraknya disto di kota Bandung yang jumlahnya mencapai ratusan distro.

1.2 Maksud dan Tujuan

Seperti yang telah dijelaskan diatas bahwa pada dasarnya sebuah distro mengawali keberadaannya atas dasar musik, Black ball distro pun mempunyai kesamaan dalam mengawali kariernya, namun

sejalan dengan perubahan terhadap kultur masyarakat Black ball distro berusaha meningkatkan kreativitas, aktivitas, dan kualitas dengan tujuan ikut serta dalam memajukan perekonomian nasional melalui komunitas distro yang saat ini sedang berkembang pesat.

1.3 Proses Dalam Kerja Praktek

Proses kerja prakter ini tidak sama dengan proses mata kuliah lainya yang hanya dilakukan di dalam bangku kelas, namun mata kuliah ini dilakukan di luar kelas yaitu dilakukukan pada perusahaaan yang siap menampung mahasiswa yang akan melakukan proses kerja praktek ini. Namun proses kerja praktek ini mempunyai bobot SKS yang sama yaitu 2 SKS, dan dilakukan selama 4 bulan dan sekurag - kurangnya 2 bulan dalam dilakukan di semester pertama.

Dalam proses ini juga dilakukan dengan beberapa kesepakatan yang harus ditempuh antara dua pihak yaitu dari pihak perusahaan dan dari pihak perguruan tinggi itu sendiri. Adapun kesepakatan yang harus dilakukan oleh kedua belah pihak itu adalah agar terciptanya suasana ilmiah dan mengikuti dunia kerja layaknya pekerja-pekerja yang sedang bekerja di perusahaan tersebut. Namun syarat-syarat yang harus di penuhi sebelum di lakukan kerja praktek ini yaitu :

1. Proses pencarian prusahaan yang dapat menerima (menampung) mahasiswa tersebut untuk melakukan proses kerja praktek. Untuk proses ini mahasiswa dilengkapi dengan surat pengantar dari perguruan tinggi dimana ia berkuliah, agar terciptanya kordinasi yang baik di antara kedua belah pihak.
2. Mendatangi perusahaan yang di tuju untuk mendapatkan persetujuan dari pihak perusahaan tersebut.

3. Menjalani proses kerja praktek yang telah di tentukan oleh pihak perusahaan dan pihak perguruan tinggi yaitu selama ±1 bulan.
4. Menjalani dan memahami proses kerja di perusahaan (Black ball wardrobe & distro).
5. Menyusun laporan kerja praktek, untuk kemudian menjadi bahan acuan pembimbing dalam memberikan nilai untuk matakuliah ini.

Adapun lamanya kerja praktek selama ±1 bulan dimulai tanggal 06 Desember 2004 sampai dengan 26 Januari 2004.

1.4 Sistematika Penulisan

Sistem penulisan laporan kerja praktek meliputi dua hal yaitu tujuan perusahaan dan penerapan-penerapan kerja praktek selama di perusahaan. Dalam laporan kerja praktek yang penulis susun ini melampirkan data-data atau berkas pekerjaan yang simulatif, dalam artian data grafis yang disajikan tidak sama persis dengan yang di kerjakan di kantor. Karena yang penulis lakukan di kantor adalah hal-hal yang penting, menyangkut perusahaan. Untuk uraian jelasnya sebagai berikut :

BAB I Pendahuluan, berisi tentang latar belakang di lakukanya kerja praktek sebagai bagian dari mata kuliah yang bersangkutan dengan kelengkapan dalam kuliah di jurusan desain komunikasi visual juga untuk melengkapi kelulusan dari fakultas. Di bab ini juga di lengkapi dengan sistematika pembahasan dalam penyusunan kerja praktek

BAB II Tinjauan Umum Clothings Black ball, pada bab ini berisi tentang sejarah dan peranan perusahaan dalam melakukan tugasnya sebagai Clothings.

BAB III Tinjauan Clothings Black ball, Pada bab ini akan membahas tentang hubungan dan bentuk pekerjaan yang dilakukan oleh clothings dalam melakukan hubungan kerja dengan pihak konsumennya.

BAB IV Laporan Kerja Praktek, Pada bab empat ini akan di bahas ketrkaitan dan peranan kerja praktek yang dilakukan seorang mahasiswa di tempat ia melakukan kerja praktek (Black ball wardrobe & distro). Dan juga penggunaan media dan alat maupun apa yang dikerjakannya pada masa KP itu berlangsung.

BAB V Kesimpulan dan Saran, bab lima ini akan membahas tentang kesimpulan dan juga saran akan hal-hal yang berkaian dengan proses kerja praktek yang dilakukan di Black ball wardrobe & distro Black ball wardrobe & distro. Juga terlampirnya beberapa lembar pengesahanya seperti :

- Lampiran
- Lembar pengesahan dari Perusahaan
- Lembar pengesahan Universitas
- Lembar Daftar Penilaian Universitas
- Lembar asitensi pembimbing

SKEMA PROSES KERJA PRAKTEK



pendaftaran



pengajuan



Proses Kerja Praktek



Laporan Kerja Praktek

Gb. 1.1 Skema Proses Praktek Kerja